

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab sangat penting ditanamkan pada diri seorang anak yang menjadi landasan dan bekal di masa mendatang. Karakter disiplin dan tanggung jawab dapat dibentuk melalui lingkungan keluarga, pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Dua karakter ini apabila diimplementasikan dengan baik maka akan menjadi suatu pembiasaan yang dapat memberikan pengaruh yang baik pada prestasi belajar (Musbikin, 2021). Sikap disiplin seorang anak dapat dibuktikan dari sikap taat dan patuh pada aturan-aturan yang telah berlaku, sedangkan bentuk tanggung jawabnya dapat dibuktikan bahwa seorang anak mengerjakan sesuatu yang menjadi kewajiban dalam hidupnya.

Menurut Kevin Ryan dan Bohlin dalam Aset Sugiana dan Sofyan (Sugiana & Sofyan, 1970) bahwa pendidikan karakter adalah upaya sungguh-sungguh untuk membantu seseorang dalam memahami, peduli dan bertindak yang sesuai dengan prinsip dasar. Dalam hal ini, pendidikan karakter berupaya dalam meningkatkan karakter terpuji sehingga menghasilkan nilai-nilai kebaikan. Pada dunia pendidikan, pendidikan dan pengembangan karakter telah diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Bary & Febrinda, 2020).

Sama halnya dengan seorang murid di sebuah lembaga pendidikan, bagi seorang mahasiswa karakter disiplin dan tanggung jawab juga wajib

tertanam dalam pribadi, agar mahasiswa mengakui dan menerima nilai-nilai karakter sebagai seorang mahasiswa dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil yang kemudian menjadi norma yang sesuai dengan keyakinan dirinya sendiri. Dengan ini, mahasiswa akan terus belajar melalui proses berpikir, bersikap dan berbuat. Namun pada realitanya, di Indonesia banyak kasus yang melibatkan mahasiswa seperti tindakan asusila, kekerasan, keterlambatan dalam mengikuti perkuliahan karena rasa malas sehingga menyebabkan tertundanya kelulusan dan berdampak juga pada kehidupan setelah kelulusan yang dapat dibuktikan dengan banyaknya sarjana yang masih menganggur.

Realita tersebut mengidentifikasi bahwa rendahnya tingkat disiplin dan tanggung jawab sebagai mahasiswa yang seharusnya memiliki karakter yang baik karena notabene mahasiswa itu berpendidikan. Akan tetapi, tidak sedikit juga dari mahasiswa yang memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab tinggi, karena itu tidak sedikit mahasiswa yang berprestasi. Berdasarkan fakta-fakta tersebut di Indonesia masih ada mahasiswa yang memiliki tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab yang tinggi selain dari mahasiswa yang tidak memiliki dua karakter tersebut. Ketidaksiplinan dan kurangnya rasa tanggung jawab dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: 1) lingkungan belajar yang kurang mendukung 2) kurangnya kesadaran pada diri mahasiswa 3) kurangnya pembinaan baik dari orang tua maupun pendidik di lingkungan pendidikan dan berbagai faktor yang memengaruhinya.

Apabila seorang mahasiswa tidak memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab, akan berakibat pada mahasiswa akan sulit untuk meraih kesuksesan. Selain daripada itu, seorang mahasiswa yang tidak memiliki dua sikap tersebut akan sulit membuat keputusan, banyak aktivitas dilakukan dengan tidak maksimal. (Ayni et al., 2022). Didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanda Wahyu Saputra, mahasiswa yang tidak mengimplementasikan sikap disiplin dan tanggung jawab ketika berlangsungnya proses belajar dapat menjadikan hasil belajar tidak

maksimal (Saputra, 2021). Tidak sedikit pula di kalangan mahasiswa yang di *droup out* yang diakibatkan dari tidak memiliki disiplin dan tanggung jawab (Bella & Ratna, 2019).

Sebagai seorang mahasiswa pentingnya memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab, ini membuktikan bahwa mahasiswa telah memenuhi kewajibannya dibidang akademik dalam meningkatkan prestasi akademik. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang memiliki asrama hunian yang dikenal dengan nama *University Residence* (Unires) bagi mahasiswa dan mahasiswi, yang mana asrama ini menjadi tempat pembinaan kepribadian dan keagamaan. Kehidupan asrama mahasiswa tentu tidak jauh berbeda dengan kehidupan asrama siswa atau pondok pesantren, yang didalamnya terdapat aturan-aturan demi terjaganya kenyamanan dan kedisiplinan mahasiswa lain.

Mahasiswa yang tinggal di Unires tentu berasal dari berbagai daerah yang menjadikan adanya perbedaan latar belakang, kepribadian serta pandangan dalam memaknai sesuatu sehingga akan berdampak pada kehidupan dan kenyamanan mahasiswa ketika di asrama. Lingkungan asrama mendidik tiap anggota atau penghuninya untuk saling berbagi dan memahami satu sama lain. Teman sebaya sesama mahasiswa dapat memengaruhi karakter individu. Berdasarkan fakta di lapangan, karakter mahasiswa yang bertempat tinggal di Unires Putri tidak jauh berbeda dengan mahasiswa yang berada di lingkungan kos maupun rumah masing-masing, terlebih pada sikap disiplin dan tanggung jawab yang dimiliki.

Masalah yang paling mendasar bagi mahasiswa yang berada di Unires Putri adalah sikap disiplin dan tanggung jawab. Tinggal bersama di asrama menuntut mahasiswa agar hidup lebih mandiri dan dapat memanajemen waktu dengan baik. Namun banyak diantara mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menjaga kedisiplinannya, seperti mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan oleh Unires, menjaga kebersihan lingkungan asrama serta mematuhi segala aturan yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi masalah sebagai bentuk tanggung jawabnya berupa

tanggung jawab terhadap sosial dan akademik. Seringkali mahasiswa menunda-nunda tugas dan pekerjaan atau kurangnya terlibat pada kegiatan yang mana mahasiswa cenderung bergantung dan melakukan seperti apa yang dilakukan oleh teman sebayanya. Kurangnya kesadaran mahasiswa akan sikap disiplin dan tanggung jawab dapat menciptakan lingkungan kurang kondusif untuk belajar dan mengembangkan potensi diri.

Guna terbentuknya karakter yang baik dan positif, *University Residence* (Unires) memiliki program pembiasaan yang dapat melatih mahasiswa untuk bersikap disiplin dan tanggung jawab baik kepada diri sendiri maupun kepada lingkungan sekitarnya. Terdapat 3 program yang diberlakukan yaitu program klasikal, mentoring dan pembiasaan yang dibuat oleh asrama Unires yang mana program-program tersebut berupa tadarus bersama setiap hari setelah solat maghrib dan subuh, hafalan al-Qur'an, solat berjamaah serta berbagai kegiatan keislaman lainnya.

Dengan dibuatnya program pembiasaan ini, diharap dapat meminimalisir adanya pengaruh negatif kepada para mahasiswa dari teman sebayanya. Upaya yang dapat dilakukan agar tidak terpengaruh perilaku negatif berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa yang berada di Unires Putri dengan inisial MLR, ia mengatakan

*Upaya saya yaitu, tidak terlalu dekat dengan orang-orang yang memberikan kesan negatif kepada saya, sehingga saya tidak terpengaruh, karena jaman sekarang kita harus melihat teman yang baik dan teman yang tidak baik. Selain itu jika kita berteman hendaknya kita mencari teman yang sefrekuensi dengan kita dan tidak berteman dengan orang yang memiliki sifat buruk, bisa kita lihat dengan cara bicaranya.* (Hasil penelitian melalui wawancara pada tanggal 9 Juni 2024 pukul 05.46 WIB)

Berbeda dengan apa yang dikatakan oleh inisial FO melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2024 pukul 08.03 WIB "Sejauh ini aku ga ngerasain ada pengaruh negatif si mbak untuk tinggal dan bergaul dengan lingkungan Unires.". Responden dengan inisial FO juga menambahkan "Tetep taat sih mbak, soalnya aku bukan tipikal orang

yang gampang terpengaruh” ketika terdapat teman sebayanya yang di asrama melakukan perbuatan yang secara tidak langsung memberikan pengaruh negatif kepada teman yang lain meskipun itu perbuatan yang dianggap remeh bagi sebagian orang.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul ”Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Mahasiswa di *University Residence* (Unires) Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka dalam hal ini peneliti membatasi masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan mahasiswa Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat tanggung jawab mahasiswa Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter disiplin Mahasiswa di Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter tanggung jawab Mahasiswa di Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengukur tingkat kedisiplinan mahasiswa Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Untuk mengukur tingkat tanggung jawab mahasiswa Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter disiplin Mahasiswa di Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter tanggung jawab Mahasiswa di Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian memiliki kegunaan tersendiri yang berimplikasi pada bukti intelektual seseorang. Adapun penelitian tentang Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Mahasiswa di *University Residence* (Unires) Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, memiliki empat aspek manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari aspek teoritis, hasil penelitian menjadi sumbangsih keilmuan dalam ruang lingkup ilmu sosial khususnya yang berkaitan dengan sikap disiplin dan tanggung jawab. Disamping itu, hasil penelitian tersebut dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan tema dan wawasan tambahan bagi pembaca pada umumnya.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kebijakan yang telah ada serta dapat memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan karakter mahasiswa melalui program pembinaan yang dapat meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Selain itu dari adanya keterkaitan antara karakter disiplin dan tanggung jawab mahasiswa dengan interaksi sosial teman sebaya, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat membuat kebijakan yang mendukung pencapaian akademik mahasiswa.

### 3. Manfaat Praktis

- a. Bagi *University Residence* (Unires) Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dapat dijadikan sebagai bahan pendukung dalam evaluasi dalam meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab mahasiswa.
- b. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dapat menambah pembendaharaan referensi di repository Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, jika ada penelitian yang berkaitan dengan tema yang serupa.
- c. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi terkhusus bagi mahasiswa mengenai pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi para peneliti selanjutnya.

### 4. Manfaat dari Segi Isu serta Aksi Sosial

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman terkait faktor-faktor mengenai pentingnya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dikalangan mahasiswa yang dapat direalisasikan melalui workshop, seminar ataupun program mentoring dan program lain yang dapat mendorong perkembangan karakter mahasiswa pada hal positif. Perlu juga adanya pengarahan yang dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya dukungan sosial dan peran teman sebaya dalam mencapai kesuksesan akademik dan pengembangan pribadi karena dengan dukungan sosial yang baik dapat membantu mengurangi tingkat stres serta meningkatkan kesehatan mental mahasiswa.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini tersusun sebagai berikut;

Bab I, berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian baik secara praktis maupun teoritis, serta sistematika pembahasan. Dalam bab ini peneliti memaparkan latar

belakang masalah hingga sistematika pembahasan sebagai gambaran umum dalam penelitian yang dilakukan.

Bab II, membahas mengenai tinjauan penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka berfikir dan hipotesis. Pada tinjauan pustaka dideskripsikan tentang penelitian-penelitian terdahulu baik dari jurnal, artikel, skripsi, thesis ataupun karya ilmiah lain yang relevan. Adapun dalam kerangka teori menjelaskan teori dasar yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, sedangkan dalam kerangka berfikir memberikan gambaran tentang kondisi variabel yang akan diteliti. Pada hipotesis berfungsi untuk memberikan dugaan sementara dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab III, mencakup metode penelitian. Adapun dalam metode penelitian dirincikan kembali yang mencakup pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang akan digunakan.

Bab IV, berisi pembahasan yang terperinci mengenai lokasi dan subjek penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas, uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik terhadap kuesioner, pengajuan hipotesis, uji regresi yang hasilnya akan dideskripsikan untuk memberikan penjelasan.

Bab V, merupakan bagian penutup yang akan menjelaskan kesimpulan yang digunakan untuk memaparkan rumusan masalah yang diperoleh setelah proses pembahasan, serta disertai dengan saran yang akan dipaparkan arahan bagi para peneliti selanjutnya.